

ARTIKEL

**KEEFEKTIFAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN
EMPATI SISWA KELAS VIII DI SMPN 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN
2017/2018**



Oleh:

RIZA IKA ARIANI

13.1.01.01.0145

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RIZA IKA ARIANI
NPM : 13.1.01.01.0145
Telepon/HP : 085748739636
Alamat Surel (Email) : riza.ikaariani@yahoo.com
Judul Artikel : KEEFEKTIFAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK
MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS VIII DI
SMPN 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa
Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2018
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	 Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd NIDN. 0711039102	 Riza Ika Ariani NPM: 13.1.01.01.0145



KEEFEKTIFAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS VIII DI SMPN 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

RIZA IKA ARIANI

13.1.01.01.0145

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: riza.ikaariani@yahoo.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Riza Ika Ariani: Keefektifan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VIII di SMPN 8 KEDIRI, FKIP, UN PGRI Kediri, 2018.

Kata kunci: teknik sociodrama, empati.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SMPN 8 Kediri kurang memiliki empati terhadap sesama dan belum adanya tindakan dari guru Bimbingan Konseling untuk permasalahan tersebut. Akibatnya siswa semakin kurang memiliki kepedulian terhadap kondisi dan keadaan disekitar. Sedangkan permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan teknik sociodrama dalam meningkatkan empati siswa.

Dalam permainan teknik sociodrama siswa akan dapat menghayati dan memahami peran yang dimainkan. Hal ini membuat kognitif dan afektif siswa bekerja sehingga mampu meningkatkan empati dalam dirinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan adalah skala empati dengan teknik analisis data menggunakan uji t. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa teknik sociodrama dan kelompok kontrol yang diberikan bimbingan kelompok yang biasa diberikan disekolah yaitu dengan diskusi kelompok.

Hasil dari analisis data menggunakan uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,787 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,145. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik sociodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Orang tua sebaiknya menanamkan empati dengan senantiasa memberikan contoh didalam kehidupan sehari-hari; (2) Siswa seharusnya lebih dapat peduli dengan keadaan dan kondisi di sekitar; (3) Guru Bimbingan Konseling hendaknya meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling khususnya penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama untuk meningkatkan empati siswa.

I. LATAR BELAKANG

Dalam masa remaja, yakni masa transisi dari anak-anak menuju dewasa mengalami banyak perubahan yang terjadi baik itu perubahan emosional, hormonal, fisik, psikologis ataupun sosial. Tugas perkembangan pada masa remaja yang berhubungan dengan

hubungan sosial yaitu dapat melakukan interaksi sosial terhadap sesama dengan baik, untuk melakukan interaksi sosial tersebut membutuhkan empati. Menurut Howe (2015) Empati merupakan merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memahami prespektif dari sudut pandang orang

lain. Namun, tidak semua individu dapat memunculkan empati ketika sedang melakukan interaksi dengan orang lain. Ketidakmampuan tersebut membuat empati dalam diri individu lambat laun menjadi hilang. Sebagai contoh yang nyata adalah nampak kurangnya rasa peduli antar sesama dilakalangan remaja, tidak adanya rasa saling memahami kondisi satu sama lain, dan bersikap acuh tak acuh akan keadaan disekitar.

Teknik sosiodrama merupakan teknik yang digunakan untuk mengubah perilaku atau sikap-sikap siswa menjadi lebih adaptif dengan memerankan peran tentang permasalahan sosial yang sedang terjadi. Didalam teknik sosiodrama siswa mengamati dan menganalisis kegiatan teknik sosiodrama berlangsung dan dilanjut dengan kegiatan berdiskusi selian itu pemimpin bertugas untuk memfasilitasi, menstruktur dan memonitor jalannya teknik sosiodrama sebagai upaya menindaklanjuti kegiatan tersebut.

Teknik sosiodrama sangat berkaitan erat dengan empati, karena untuk dapat berempati siswa harus dapat melakuakn interaksi

sosial dengan baik. Oleh sebab itu, teknik sosiodrama ini dipandang tepat untuk meningkatkan empati siswa melalui kegiatan bermain peran dengan menghayati teks drama yang telah ditentukan sesuai permasalahan yang sedang terjadi.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Keefektifan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.”

1. Rumusan Masalah

Apakah teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelotian ini adalah untuk menguji keefektifan teknik sosiodrama dalam meningkatkan empati siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Teknik Sosiodrama

Teknik sosiodrama merupakan pemecahan masalah sosial melalui penerapan atau bermain peran yang di dalamnya mengharuskan pemainnya untuk menghayati secara langsung situasi permasalahan yang dihadapinya.

Adapun indikator-indikator dari variabel sosiodrama anataralain sebagai berikut:

- a. Pemain atau Pemeran.
- b. Teks drama
- c. Terdapat panduan pelaksanaan.
- d. Terdapat peran dari pemimpin sebagai fasilitator.
- e. Adanya pengamat atau observer

2. Variabel Empati Siswa

Empati merupakan hasil dari pemikiran dan perasaan yang terdiri dari respon-respon afektif dan kognitif, yakni merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memahami perspektif dari sudut pandang orang lain

Indikator dari empati siswa adalah:

1) Empati Emosional

2) Empati Kognitif

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

A	$Q_1 \times Q_2$
B	$Q_3 - Q_4$

Keterangan :

A = Kelompok treatment

Q_1 = Nilai pretest kelompok eksperimen

Q_2 = Nilai Posttest kelompok eksperimen

x = Perlakuan teknik sosiodrama

B = Kelompok Kontrol

Q_3 = Nilai pretest kelompok kontrol

Q_4 = Nilai posttest kelompok kontrol

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah mengutamakan objektivitas penelitian dengan menggunakan angka dan statistik sebagai alat pengolahnya..

3. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang dimaksud merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 siswa yang diambil

dari kelas VIII E sebanyak 8 siswa dan kelas VIII I sebanyak 8 siswa yang diambil berdasarkan dari kategori rendah (128-182). Sampel penelitian yang berjumlah 16 siswa, karena dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *nonequivalent control group design*, maka dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa dan kelompok kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis berupa skala empati yang diukur menggunakan 4 pilihan jawaban dengan 73 item pernyataan.

E. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data uji t atau *t-test*. Menurut Santoso (2014) Uji t ini membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan untuk mengetahui kedua grup memiliki rata-rata sama atau tidak, dengan asumsi data bertipe kuantitatif baik itu interval atau rasio, berdistribusi normal dan data sampel berjumlah sedikit (di bawah 30).

Adapun Menurut Sugiyono (2011) bentuk rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

X_1 = nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

X_2 = nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol

n = jumlah sampel

S_1 = setandar deviasi kelompok eksperimen

S_2 = setandar deviasi kelompok kontrol

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang keefektifan teknik sosiodrama untuk meningkatkan empati siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diketahui melalui t hitung sebesar 2,787 lebih besar dari t tabel untuk dk 14 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,145 sehingga dapat diartikan bahwa adanya perbedaan empati siswa yang diberi perlakuan teknik sosiodrama dengan empati siswa yang tidak diberikan perlakuan. Rata-rata siswa yang tidak diberikan perlakuan teknik sosiodrama adalah 57,25 dan rata-rata empati siswa yang diberikan perlakuan teknik sosiodrama berupa sebesar 77,25 sehingga dapat

diartikan bahwa empati siswa yang diberikan teknik sosiodrama lebih tinggi dibandingkan dengan empati siswa yang tidak diberikan perlakuan.

A. Pengujian Hipotesis

Dari hasil teknik uji t (t-test) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2,787 > 2,145$) yang menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas VIII di SMPN 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data telah diketahui bahwa dalam penelitian ini perlakuan teknik sosiodrama dapat meningkatkan empati siswa. Menurut Howe (2015) empati adalah kemampuan hasil pemikiran ataupun perasaan yang terdiri dari aspek emosional maupun kognitif untuk merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain dan memahami perspektif dari sudut pandang orang lain mengapa orang tersebut merasakannya. Namun, dilapangan sebagian siswa menunjukkan sikap kurang adanya kepedulian dengan sesama. Untuk itu,

empati siswa dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik perubahan perilaku. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan konseling yaitu menggunakan teknik sosiodrama. Menurut Romlah (2013) teknik sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia.

Penggunaan teknik sosiodrama yang berpusat pada peningkatan empati siswa ini, diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, berinteraksi sosial dengan baik, menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dengan tepat, dapat menempatkan diri sesuai dengan keadaan, dan memahami atau mengerti perasaan orang lain serta yang paling penting siswa memperoleh ketrampilan-ketrampilan tertentu saat bermain peran atau teknik sosiodrama dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk terjun langsung memerankan peran sesuai dengan masalah sosial yang sedang terjadi melalui teks drama yang telah disiapkan. Dengan demikian, siswa dapat merasakan secara langsung melalui peran yang dimainkan sehingga memberikan pengalaman dan contoh nyata untuk memudahkan

prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan teknik sosiodrama untuk meningkatkan empati siswa diperoleh hasil positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa:

- a. Empati siswa kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan teknik sosiodrama mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan empati siswa kelompok kontrol.
- b. Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Implikasi

Secara teori dan praktek, teknik sosiodrama dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, semakin berwarna dan yang paling penting memberikan pengalaman nyata yang melekat diingatan siswa

melalui peranan yang dimainkan sehingga dari bermain peran atau teknik sosiodrama ini dapat memberikan contoh secara langsung yang memudahkan siswa dalam mempraktekannya di masyarakat. Sehingga sering dilaksanakan teknik sosiodrama maka semakin meningkatkan pula empati pada diri siswa

3. Saran

a) Bagi Guru

Alangkah baiknya jika guru di sekolahan menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dengan lebih menekankan materi empati, agar tidak ada lagi permasalahan dikalangan siswa yang kurang memiliki kepedulian terhadap sesama serta dalam memberikan layanan sebaiknya lebih kreatif dan inovatif tidak lagi monoton dengan menggunakan metode ceramah.

b) Bagi Siswa

Agar terjalin proses sosialisasi yang baik dan memiliki kepedulian dengan sesama. Seyogyanya siswa tidak egois, dan lebih peduli dengan keadaan lingkungan disekitar dengan memiliki empati dalam dirinya.



c) Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua menanamkan empati dengan senantiasa memberikan contoh nyata empati dalam kehidupan sehari-hari.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Howe, D. 2015. *Empati*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Romlah, T. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Santoso, S. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.